

BAB X

KESIMPULAN DAN SARAN

10.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perencanaan pengelolaan sampah organik *biodegradable* Pasar Raya (Inpres I-Inpres IV) yang telah dilakukan maka berikut merupakan beberapa kesimpulan dari tugas akhir ini adalah :

1. Sistem pengelolaan persampahan di Pasar Raya (Inpres I-Inpres IV) masih mengikuti pola pengelolaan sampah paradigma lama, yakni kumpul, angkut dan buang serta belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penangan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga.
2. Sistem pengelolaan sampah organik *biodegradable* Pasar Raya (Inpres I-Inpres IV) terdiri dari 3 subsistem yaitu sistem pewadahan, sistem pengumpulan dan pengolahan, serta pembangunan rumah kompos yang terdiri dari;
 - a. Rencana tingkat pelayanan pengolahan sampah organik *biodegradable* mencapai 44% pada tahun 2027;
 - b. Sistem pewadahan sampah yang dirancang adalah sistem terpilah yang dilakukan dengan pembedaan warna pada wadah sampah;
 - c. Pola pewadahan sampah yang digunakan adalah pola pewadahan individual dan komunal dimana jenis wadah yang digunakan berupa karung plastik dan bin 240 L;
 - d. Wadah komunal berfungsi untuk menampung seluruh sampah dari wadah individual dan sekaligus dijadikan sebagai titik penjemputan sampah oleh petugas pengumpul dan dibawa ke rumah kompos;
 - f. Rumah kompos Pasar Raya (Inpres I-Inpres IV) digunakan sebagai tempat pengomposan sampah organik *biodegradable*;
 - g. Total perkiraan anggaran untuk pembiayaan terhadap kebutuhan peralatan yang digunakan tahun 2018-2027 adalah Rp 1.327.487.160 dan biaya pembangunan rumah kompos adalah Rp 551.103.756.

10.2 Saran

1. Sebaiknya rencana sistem pengelolaan sampah yang akan dilaksanakan juga diikuti dengan sosialisasi kepada pedagang dan pengunjung melalui pemasangan baliho ataupun poster agar tingkat peran serta pedagang dan pengunjung semakin meningkat;
2. Sebaiknya dibentuk suatu unit pelaksana teknis yang khusus mengelola sistem persampahan Pasar Raya;
3. Sebaiknya pengolahan sampah dengan konsep 3R lainnya (*reduce, reuse, recycle*) dikembangkan di Pasar Raya;
4. Sebaiknya dilakukan analisis lingkungan terhadap rencana bangunan rumah kompos agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat;
5. Sebaiknya jumlah pengunjung tidak dimasukkan dalam mencari timbulan;
6. Sebaiknya diperhitungkan juga keuntungan dari penjualan kompos;
7. Sebaiknya diperhitungkan juga biaya yang dibutuhkan untuk perencanaan non teknis.

